

Pendekatan keadilan restoratif dalam proses diversi yang dilakukan oleh Balai Pemasyarakatan (BAPAS) untuk penyelesaian perkara tindak pidana anak berdasarkan undang-undang Nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak (studi di bapas klas I Jakarta Pusat) = Restorative justice approach on the diversion by balai pemasyarakatan bapas for the settlement of the matter a criminal offence committed by child based on the juvenile justice system act number 11 of 2012 study on bapas klas 1 central jakarta

Bimo Wiroprayogo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387976&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai diversi yang dilakukan oleh Balai Pemasyarakatan (Bapas) berdasarkan pendekatan keadilan restoratif sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2012. Pembahasan dilakukan dengan menganalisis teori mengenai perilaku delikueni anak yang kemudian dapat menghasilkan anak yang berhadapan dengan hukum, diversi, dan pendekatan keadilan restoratif, serta peran serta Balai Pemasyarakatan sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2012.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang bertujuan untuk meneliti kepastian hukum berdasarkan studi kepustakaan (dokumen atau penelitian kepustakaan) dan hukum positif yang ada, serta dengan wawancara dengan narasumber yang mengatakan bahwa Balai Pemasyarakatan tidak mempunyai fungsi diversi secara penuh, dan diversi yang dilakukan tidak menyeluruh memenuhi aspek-aspek dalam pendekatan keadilan restoratif.

This thesis deals with the diversion is done by Balai Pemasyarakatan (Bapas) based on restorative justice approaches in accordance with The Juvenile Justice System Act Number 11 of 2012. The matters are done by analyzing the theories about the behavior of delinquent children who can then produce children who are dealing with the law, diversion, and restorative justice approaches, as well as the role of Balai Pemasyarakatan (Bapas) based on The Juvenile Justice System Act Number 11 of 2012.

This research is juridical normative research that aims to examine the legal certainty based on the study of librarianship (the document or research libraries) and the existing positive law, as well as with interviews with the speakers, conclude that Balai Pemasyarakatan (Bapas) has no function fully versioned, and not done thorough fulfilling aspects of restorative justice approaches.